

**PELANGGARAN PRINSIP KERJASAMA YANG MENCiptakan
IMPLIKATUR PERCAKAPAN DALAM MANGA ONE PIECE VOLUME
17 YANG MEMBERIKAN EFEK â€œSERUâ€• ATAU â€œRAMAIâ€•
KEPADA PEMBACAAâ€•**

ANDREW WILLIAM PAKPAHAN

*Program Studi Sastra Jepang - S1, Fakultas Ilmu Budaya,
Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : andrew

ABSTRAK

Skripsi ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang meneliti tentang pelanggaran prinsip kerja sama. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelanggaran prinsip kerja sama yang menciptakan implikatur percakapan dalam manga one piece volume 17 yang memberikan efek â€œseruâ€• atau â€œramaiâ€• kepada pembaca. Penelitian ini menggunakan teori Grice mengenai pelanggaran prinsip kerja sama dengan 4 jenis maksim, yaitu maksim kuantitatif, maksim kualitatif, maksim cara, maksim hubungan/relevansi. Dari hasil penelitian penulis menarik kesimpulan bahwa dalam suatu tuturan dapat terjadi suatu pelanggaran prinsip kerjasama yang menciptakan implikatur percakapan, dimana implikatur percakapan ini mempunyai maksud tesembunyi, yaitu ingin menyampaikan maksud atau tujuan tertentu serta untuk mengekspresikan perasaan yang sedang dialami oleh tokoh dalam manga one piece volume 17. Dengan demikian implikatur percakapan yang tercipta dari pelanggaran prinsip kerja sama dilakukan penutur (pengarang manga) untuk mendukung efek kondisi yang â€œseruâ€• atau situasi yang â€œramaiâ€• dan â€œsemarakâ€• kepada petutur (pembaca manga).

Kata Kunci : Kata kunci : Pragmatik, prinsip kerja sama, pelanggaran, implikatur percakapan, fungsi, efek â€œseruâ€•, atau â€œramaiâ€•

Violation of the cooperation principle creates conversational implicatures in the manga `one peace` volume 17, which gives the effect of `fun` or "exciting crowded" to the reader.

ANDREW WILLIAM PAKPAHAN

Program Studi Sastra Jepang - S1, Fakultas Ilmu Budaya,

Universitas Dian Nuswantoro Semarang

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : andrew

ABSTRACT

This thesis is a qualitative descriptive study that examines the violations of the cooperation principle. The purposes of this study are to determine and describe violation of the cooperation principle which create conversational implicatures in one piece manga volume 17, and give the effect of "fun" or "exciting crowded" to the reader. This study uses Grice theory; it's about violation of the cooperation principle with 4 types of maxims, the maxim of quantitative, maxim of qualitative, maxim of manner, maxim of relation / relevance. From the research, the author concludes that the violation of the cooperation principle which creates conversational implicature can occur in a speech. This conversation implicature has ulterior motives, that is to convey the intent or purpose and express the feelings that are being experienced by the characters in the manga one piece volume 17. Thus, the conversation implicature which is created from the violation of the cooperation principle is done by the speaker (manga author) to support the effect of "fun" conditions or "exciting crowded" situation and "splendor" to the hearer (manga reader).

Keyword : Key words: Pragmatics, conversational implicature, violation, effect of `fun` or "exciting crowded".